

**BENTUK DAN MAKNA BAHASA GAUL PADA KOLOM  
KOMENTAR *TIKTOK* AKUN RIA RICIS**

**(KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)**



**Oleh:**

**FINA KURNIA LASMAWATI**

**2110013111004**

**Pembimbing:**

**Dr. Yetty Morelent, M.Hum.**

**Skripsi**

*Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan dalam*

*Memperoleh Gelar Sarjana*

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2025**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Bentuk dan Makna Bahasa Gaul pada Kolom Komentar *TikTok*  
Akun Ria Ricis (Kajian Sociolinguistik)

Nama : Fina Kurnia Lasmawati

Nomor Pokok Mahasiswa : 2110013111004

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

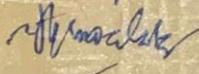
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Disahkan Pada Tanggal : 25 Februari 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing



**Dr. Yetty Morelent, M.Hum.**

Mengetahui

Dekan FKIP

Universitas Bung Hatta



**Dr. Yetty Morelent, M.Hum.**

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



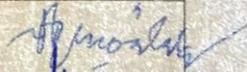
**Rio Rinaldi, M.Pd.**

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

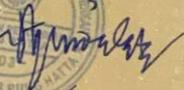
Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 25 Februari 2025  
Pukul : 90.00 WIB  
Tempat : Ruang Gedung 1 FKIP  
Nama : Fina Kurnia Lasmawati  
NPM : 2110013111004  
Judul : Bentuk dan Makna Bahasa Gaul pada Kolom Komentar *TikTok* Akun Ria Ricis (Kajian Sociolinguistik)

#### Tim Penguji

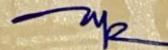
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Ketua Penguji	
Dr. Gusnetti, M.Pd.	Penguji 1	
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.	Penguji 2	

Dekan FKIP  
Universitas Bung Hatta


Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



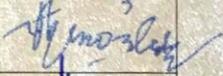
Rio Rinaldi, M.Pd.

## BERITA ACARA

Pada hari Selasa tanggal duapuluh lima Februari tahun dua ribu dua puluh lima telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Fina Kurnia Lasmawati  
NPM : 2110013111004  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Bung Hatta  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Judul Skripsi : Bentuk dan Makna Bahasa Gaul pada Kolom Komentar *TikTok* Akun Ria Ricis (Kajian Sociolinguistik)

### Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Ketua Penguji	
Dr. Gusnetti, M.Pd.	Penguji 1	
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.	Penguji 2	

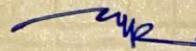
### Mengetahui

Dekan FKIP  
Universitas Bung Hatta



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Rio Rinaldi, M.Pd.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fina Kurnia Lasmawati  
NPM : 2110013111004  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Bentuk dan Makna Bahasa Gaul pada Kolom Komentar *TikTok*  
Akun Ria Ricis (Kajian Sosiolinguistik).

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Bentuk dan Makna Bahasa Gaul pada Kolom Komentar *TikTok* Akun Ria Ricis (Kajian Sosiolinguistik).” benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 25 Februari 2025

Yang menyatakan,



Fina Kurnia Lasmawati

**Fina Kurnia Lasmawati<sup>1</sup>, Yetty Morelent<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: [finakurnialasmawati@gmail.com](mailto:finakurnialasmawati@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk bahasa gaul dalam kolom komentar *TikTok* Ria Ricis, (2) mendeskripsikan makna bahasa gaul dalam kolom komentar *TikTok* Ria Ricis. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian adalah ragam bahasa gaul menurut Putri Basuki, Djunaidi, Anindya dan Randong (2021). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa kata yang termasuk ragam bentuk bahasa gaul pada kolom komentar *TikTok*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara (1) teknik baca, (2) teknik catat, (3) teknik dokumentasi, (4) teknik mendeskripsikan. Teknik analisis data yaitu dengan cara (1) identifikasi dan memilih data yang telah dikumpulkan, (2) pengelompokan data, (3) mendeskripsikan data, (4) menyimpulkan hasil data temuan apakah kata gaul tersebut sesuai. Data dianalisis berlandaskan dari bentuk bahasa gaul, dan makna dari bahasa gaul tersebut, proses penelitian dan analisis data di temukan 70 komentar dengan 74 data yang termasuk bentuk bahasa gaul di kolom komentar *TikTok* akun Ria Ricis, yaitu (1) bahasa gaul bentuk singkatan 5 data, (2) bahasa gaul bentuk serapan 2 data, (3) bahasa gaul bentuk akronim 16 data, (4) bahasa gaul bentuk metatesis 1 data, (5) bahasa gaul bentuk kontraksi 1 data, (6) bahasa gaul bentuk pemenggalan 1 data, (7) bahasa gaul bentuk bahasa asing 33 data, (8) bahasa gaul bentuk monoftongisasi 3 data, (9) bahasa gaul bentuk improvisasi 6 data, (10) bahasa gaul bentuk pembentukan kata baru 6 data. Berlandaskan makna yang dideskripsikan terdapat 60 data sesuai dengan makna denotatif dan 14 data sesuai dengan makna konotatif. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa bahasa gaul yang banyak digunakan dalam media sosial *TikTok* saat ini adalah bentuk bahasa asing dan bentuk akronim. Bahasa gaul bentuk bahasa asing banyak digunakan karena adanya pengaruh globalisasi seperti media sosial, film atau game online, selain itu penggunaan bahasa gaul bentuk bahasa asing dianggap lebih keren dan modern oleh masyarakat, sedangkan bahasa gaul bentuk akronim banyak digunakan karena keterbatasan ruang dan lebih mempersingkat waktu. Penggunaan bahasa gaul pada saat ini juga dianggap hal yang wajar dan apabila tidak menggunakan bahasa gaul dianggap ketinggalan zaman atau kuno.

**Kata Kunci:** Bahasa Gaul, Media Sosial, *TikTok*.

### **KATA PENGANTAR**

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Puji beserta syukur penulis ucapkan atas ke hadirat Allah Swt, karena atas izin-Nya lah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan wajib dikerjakan oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta, dengan judul skripsi “Bentuk dan Makna Bahasa Gaul pada Kolom Komentar *TikTok* Akun Ria Ricis” bertujuan untuk mendeskripsikan ragam bahasa gaul, dan makna bahasa gaul tersebut.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum. selaku pembimbing, dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati, meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
2. Ibu Dr. Gusnetti, M. Pd. dan Bapak Dr. Hasnul Fikri, M. Pd. selaku penguji yang sudah memberikan arahan dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
3. Bapak Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd. selaku validator dalam penelitian yang dijalankan, sudah bersedia meluangkan waktu untuk memberi saran dan masukan dalam pengolahan data.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan saran, masukan dan izin untuk melakukan penelitian.

5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti selama penelitian.

Semoga semua bantuan yang telah Bapak dan Ibu berikan, bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Maret 2025

Penulis

Fina Kurnia Lasmawati



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS .....</b>	<b>10</b>
2.1 Kajian Teori .....	10
2.1.1 Hakikat Bahasa .....	10
2.1.2 Bahasa Gaul .....	11
2.1.3 Bentuk Ragam Bahasa Gaul .....	12
2.1.4 Semantik.....	15
2.1.5 Makna.....	16
2.1.5.1 Makna Denotatif dan Makna Konotatif .....	17
2.1.6 Media Sosial.....	18

2.1.7 TikTok.....	20
2.1.8 Sociolinguistik.....	21
2.2 Penelitian yang Relevan .....	22
2.3 Kerangka Konseptual.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Jenis dan Metodologi Penelitian .....	27
3.2 Subjek Penelitian .....	28
3.3 Data Penelitian .....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	32
3.6 Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
4.1 Deskripsi Data.....	34
4.2 Analisis Data .....	37
4.2.1. Bahasa Gaul Bentuk Singkatan.....	37
4.2.2. Bahasa Gaul Bentuk Serapan .....	42
4.2.3. Bahasa Gaul Bentuk Akronim .....	44
4.2.4. Bahasa Gaul Bentuk Metatesis.....	58
4.2.5. Bahasa Gaul Bentuk Kontraksi .....	59
4.2.6. Bahasa Gaul Bentuk Pemenggalan .....	59
4.2.7. Bahasa Gaul Bentuk Bahasa Asing.....	60
4.2.8. Bahasa Gaul Bentuk Monoftongisasi.....	87
4.2.9. Bahasa Gaul Bentuk Improvisasi .....	90
4.2.10. Bahasa Gaul Bentuk Pembentukan Kata Baru.....	96
4.3 Pembahasan.....	101
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>106</b>
5.1 Kesimpulan .....	106

5.2 Saran.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>112</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.4 Tabel Klasifikasi Data Bentuk dan Makna Bahasa Gaul.....	31
Tabel 4.1 Tabel Analisis Data.....	35



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Karangka Konseptual .....	26
-------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Klasifikasi Data Bentuk dan Makna Bahasa Gaul.....	112
Lampiran 2 Data Bahasa Gaul .....	185



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi dan komunikasi pada masyarakat saat ini sudah berkembang pesat, sehingga terkadang sulit untuk mengikuti perkembangan teknologi yang tumbuh. Tentu saja itu membawa perubahan pada bahasa yang di pakai sehari-hari, baik secara formal atau informal, Perkembangan teknologi yang sangat cepat dalam bidang komunikasi menjadikan bahasa dalam masyarakat ikut berkembang, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis.

Dilihat dari cara berkomunikasi bahasa dibagi menjadi dua, yaitu bahasa lisan dan tulisan. Bahasa lisan adalah jenis bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam bahasa lisan seperti, lafal dalam bentuk pengucapan, tata bahasa, dan kosa kata. Bahasa lisan dapat dijumpai melalui televisi, radio, pidato, ceramah dan seminar. Berbeda hal dengan bahasa tulis, bahasa ini dihasilkan dengan menggunakan tulisan dengan huruf sebagai unsur dasarnya. Ragam bahasa tulis memiliki beberapa hal yang harus diperhatikan seperti ejaan, bentuk kata, pilihan kata, susunan kalimat, dan penggunaan tanda baca. Bahasa tulis ini dapat ditemukan di buku, koran, media sosial, ataupun di karya ilmiah.

Bahasa gaul adalah ragam bahasa yang bersifat sementara yang biasanya berupa singkatan, memperpanjang dan memperpendek dan mencampurkan huruf kapital dan huruf kecil yang membentuk sebuah kata atau kalimat. Hadirnya bahasa

gaul ini dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya di daerah. Para remaja berusaha menciptakan komunikasi yang lebih efektif sebagai ciri khas di kelompoknya. Bahasa gaul biasanya dipakai saat suasana santai. Dengan tujuan membuat suasana yang hangat dan lebih dekat, jadi tidak heran jika bahasa gaul jauh dari kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta kosa kata yang digunakan sebagian bercampur dengan bahasa lain. Selain itu bahasa gaul banyak memakai kata-kata yang tidak baku.

Para remaja pada saat ini sering menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi sesama teman ataupun kelompok-kelompok tertentu yang ada di sekitarnya. Hal ini di sebabkan oleh remaja yang memiliki bahasa tersendiri dalam mengekspresikan diri. Komunikasi yang dilakukan tidak hanya langsung dengan tatap muka, tetapi bisa dilakukan dengan melalui media sosial. Beragam bahasa gaul banyak dijumpai di media sosial yang populer saat ini. Tidak jarang membuat bingung terhadap penggunaan bahasa yang digunakan para remaja saat ini arti dan makna bahasanya pun sulit untuk dipahami. Bahasa yang digunakan remaja saat ini, ialah bahasa yang pada umumnya dipakai oleh masyarakat luas, tetapi ada beberapa kosa kata yang diubah oleh kelompok-kelompok tertentu sehingga muncul bahasa baru yang saat ini dikenal dengan bahasa gaul oleh banyak orang.

Akibat dari seringnya penggunaan bahasa gaul penggunaan bahasa Indonesia mengalami pergeseran. Hal ini dikarenakan oleh bahasa gaul yang menjadi menjadi populer saat ini. Penggunaan bahasa gaul oleh masyarakat luas Indonesia tentunya memiliki akibat negatif terhadap penggunaan bahasa Indonesia

yang baik dan benar, sehingga eksistensi bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional terancam dan tersingkirkan. Hal ini membuat bahasa Indonesia pudar bahkan orang yang tidak mengerti bahasa gaul dianggap kuno oleh remaja saat ini. Tidak jarang banyak orang yang berpendidikan pun ikut menggunakan bahasa gaul, baik dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan.

Media sosial merupakan sarana yang bisa dimanfaatkan berbagi konten baik berupa video, foto, dan tulisan. Selain bisa berbagi konten, media sosial juga memiliki fasilitas untuk penggunanya agar bisa berinteraksi secara daring tanpa dibatasi ruang dan waktu, interaksi yang dilakukan tentunya menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Beberapa jenis media sosial yang banyak digunakan saat ini antara lain, *Twitter*, *Instagram*, *TikTok*, *Facebook*, *WhatsApp*, dan *Youtube*. Masyarakat umumnya menggunakan media sosial tersebut untuk berkomunikasi ataupun untuk menonton konten video yang ditampilkan, salah satu media sosial yang banyak menampilkan konten video yang menarik adalah media sosial *TikTok*.

Media sosial *TikTok* adalah salah satu media sosial yang banyak diminati remaja sekarang bahkan dari segala kalangan usia, *TikTok* membuat masyarakat antar satu sama lain dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik untuk mempererat silaturahmi dalam lingkungan sosial. Adanya komunikasi yang dijalin masyarakat dengan menggunakan aplikasi *TikTok* akan menimbulkan keanekaragaman bahasa yang menunjukkan adanya perbedaan sosial dalam lingkungan. Keanekaragaman bahasa yang muncul dapat menunjukkan situasi mengenai berbahasa pada masyarakat yang seringkali muncul di kolom komentar *TikTok*.

Setiap bahasa yang digunakan masyarakat dalam berkomunikasi di *TikTok* memiliki norma-norma dan budaya antar satu sama lain, telah kita ketahui bahwasannya Indonesia memiliki ragam budaya, setiap orang memiliki budaya yang beranekaragam. Budaya ini lah yang menunjukkan perbedaan gaya bahasa yang digunakan masyarakat dalam berbahasa hal ini sangat berkaitan erat dengan kajian sosiolinguistik

Media sosial *TikTok* adalah salah satu platform media sosial yang penggunaanya bisa membuat, mengedit, dan berbagi klip video dengan berbagai filter dan dengan disertai musik. Aplikasi *TikTok* termasuk media sosial yang banyak digunakan di Indonesia, tercatat sudah diunduh lebih dari 100 juta diunduh oleh pengguna di *Google Play Store*. *TikTok* dipilih dari sekian banyak media sosial yang tersedia dikarenakan media sosial ini adalah memiliki keunggulan dibandingkan media sosial lainnya. Pengguna media sosial *TikTok* bisa membuat konten melalui video, yang dapat diisi dengan paragraf atau teks pendek, durasi videonya 15 detik sampai 10 menit. Melalui video pendek yang ditampilkan oleh *TikTok* pengguna lain dapat mengomentari konten apa pun ditampilkan oleh fungsi komentar yang juga ditawarkan *TikTok*. Dalam fitur kolom komentar ini dapat ditemui beragam bentuk kosa kata atau bahasa gaul yang dipakai oleh remaja saat ini, yang bisa dilihat atau dipahami hanya beberapa orang saja yang memahami kata-kata dan makna yang terdapat dalam kolom komentar tersebut.

Nanik Setyawati (2014), dalam penelitiannya yang berjudul “Pemakaian Bahasa Gaul dalam Komunikasi di Jejaring Media Sosial” mengatakan bahwa

wujud komunikasi di jejaring sosial menemukan beberapa jenis pemakaian bahasa gaul seperti: (1) kata yang tidak beraturan dan tidak bisa dirumuskan, (2) cenderung menyingkat kata, (3) menggunakan partikel. Faktor yang melatarbelakangi bahasa gaul di jejaring sosial antara lain: untuk mempererat hubungan, mencari bentuk jati diri, mengungkapkan ekspresi diri, untuk menyampaikan hal-hal yang dianggap tertutup bagi kelompok usia lain atau agar pihak lain tidak dapat mengetahui apa yang sedang dibicarakannya dan untuk maksud penyembunyian atau kejenaakaan. Sedangkan Endah Cahyaningsih, Atiqa Sabardila (2022) dengan judul penelitiannya “Ragam Bahasa Gaul dalam Komentar Akun @ Fadil Jaidi”, menunjukkan bahwa sebanyak 22 data mengandung bahasa gaul, selain itu terdapat tiga ragam leksikom bahasa gaul yakni kata normal, bentuk akronim, dan bentuk singkatan.

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang objek bahasa gaul yang terdapat dalam media sosial yaitu *TikTok*. *TikTok* merupakan aplikasi media sosial yang memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan media sosial yang lain nya, aplikasi *TikTok* berfokus pada video pendek yang menarik, kreatif, dan mudah diakses oleh semua orang yang memungkinkan semua orang dapat berkomunikasi melalui kolom komentar dengan berbagai bahasa yang muncul saat berkomunikasi lewat kolom komentar. Salah satu keunggulannya adalah algoritma *For You Page* (FYP) yang sangat canggih, memungkinkan pengguna media sosial *TikTok* menemukan konten

yang sesuai dengan minat mereka secara personal, mudah digunakan oleh siapa saja termasuk pemula, dan mendorong kreativitas dengan fitur yang inovatif.

**Ria Yunita** atau lebih dikenal sebagai Ria Ricis merupakan seorang aktris, selebritis, youtuber, dan penulis. Berdasarkan data Noxinfluencer *TikTok*, Ria Ricis menjadi akun *TikTok* dengan pengikut dan like terbanyak di Indonesia. Ria Ricis sering menampilkan atau menghadirkan video tentang aktivitas sehari-hari bersama keluarga atau temannya. Ria Ricis juga sering menyapa pengikutnya dengan memberikan kesempatan kepada pengikutnya untuk memberikan tantangan (*Challenge*) kepada dirinya dan dari *challenge* tersebut banyak pengikutnya ikut berpartisipasi dengan komentar. Komentar-komentar yang ada sebagian besar menggunakan bahasa gaul.

Alasan peneliti mengambil bahasa gaul yang digunakan pada *TikTok* Ria Ricis adalah karena penggunaan bahasa gaul ini sangat menarik untuk dikaji lebih dalam. Di samping itu alasan lain penelitian ini dilakukan karena penelitian ini cocok dengan kondisi saat ini, dimana saat berbicara sebagian para remaja menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi secara langsung atau melalui media sosial dan makna bahasa gaul yang digunakan sulit ditebak dan terdengar asing. Untuk itulah penelitian ini diberi judul “Ragam Bahas Gaul pada Kolom Komentar *TikTok* Akun Ria Ricis Kajian Sociolinguistik

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Seringnya penggunaan bahasa gaul, mengakibatkan penggunaan bahasa Indonesia mengalami pergeseran.
2. Penggunaan bahasa gaul oleh masyarakat luas Indonesia memiliki akibat negatif terhadap pengguna bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Penggunaan bahasa Indonesia semakin pudar, bahkan orang yaitu tidak mengerti bahasa gaul dianggap kuno oleh remaja sekarang.
4. Media sosial merupakan sarana yang bisa dimanfaatkan berbagai konten baik berupa video, foto, dan tulisan.
5. *TikTok* dipilih dari sekian banyak media sosial yang tersedia, dikarenakan media sosial ini memiliki keunggulan dibanding dengan media sosial lainnya.
6. Penelitian ini sangat cocok dengan kondisi saat ini, dimana saat berbicara para remaja menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi secara langsung atau melalui media sosial, dan makna bahasa gaul yang digunakan sulit ditebak dan terdengar asing.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti merasa perlu adanya batasan agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa gaul pada kolom komentar media sosial *TikTok*. Penelitian ini akan menganalisis bentuk bahasa gaul, dan makna bahasa gaul tersebut akan dianalisis melalui konten video di akun *TikTok* Ria Ricis yang muncul pada kolom komentar *TikTok*.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah bentuk bahasa gaul dalam kolom komentar *TikTok* Ria Ricis?
2. Bagaimanakah makna bahasa gaul pada kolom komentar *TikTok* Ria Ricis?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk bahasa gaul dalam kolom komentar *TikTok* Ria Ricis.
2. Mendeskripsikan makna bahasa gaul dalam kolom komentar *TikTok* Ria Ricis.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk mengetahui bentuk bahasa gaul pada kolom komentar melalui media sosial *TikTok* Ria Ricis.
2. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat bagi pengajar untuk mengetahui bahasa gaul dari masa ke masa, sehingga dapat memahami bahasa yang digunakan anak didiknya. Dapat pula diajarkan penempatan penggunaan yang sesuai dalam penggunaan bahasa gaul, sehingga tidak ada kesalahpahaman dalam komunikasi dan percakapan yang berlangsung, untuk lebih memahami tentang bahasa yang baik dan sesuai dengan kaidah yang sudah ditetapkan.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan tambahan atau referensi untuk mengetahui tentang bahasa gaul yang digunakan pada kolom komentar *TikTok* Ria Ricis.